

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR LISTING, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *INTERNET FINANCIAL REPORTING* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Kompas100 Periode 2017-2018)

EFFECT OF PROFITABILITY, AGE LISTING, COMPANY SIZE AND AUDITOR'S REPUTATION ON INTERNET FINANCIAL REPORTING

(Study of Companies Listed in Kompas100 In 2017-2018)

Frianka Annisa Hadiana¹, Mohamad Rafki Nazar, S. E., M.Sc²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis, Universitas Telkom

friankaannisa@student.telkomuniversity.ac.id, azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Internet memicu banyak perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya dengan melalui media internet yang mana hal tersebut dapat digunakan untuk mempermudah pihak-pihak eksternal dalam memperoleh informasi perusahaan. *Internet financial reporting* atau IFR adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan ke dalam website yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi disajikan dengan menggunakan media pelaporan lain, tidak hanya laporan keuangan karena hal tersebut dapat lebih bermanfaat.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap *internet financial reporting*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018.

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling yang menghasilkan 141 sampel perusahaan terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018. Data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan program Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur listing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan untuk variabel profitabilitas dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting, Profitabilitas, Umur Listing, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor.*

Abstract

The Internet has issued many companies conducting operations through the internet which can be used to facilitate external parties in obtaining company information. *Internet Financial Reporting* or IFR is a way that companies do to disclose financial information on the website owned by the company. Information presented using other reporting media, not only financial statements because it can be more useful.

The purpose of this study is to learn more about the effect of profitability, old listings, company size and leading auditors on internet financial reporting. This study uses a sample of companies published in Kompas100 in 2017-2018.

The technique used was purposive sampling which produced 141 samples of companies registered in Kompas100 for the 2017-2018 period. Data were analyzed using panel data regression method with Eviews 10. The results showed that the age of listing age and company size had no effect on internet financial reporting. Whereas the variable profitability and auditor's reputation affect internet financial reporting.

Keywords: *Internet Financial Reporting, Profitability, Age Recording, Company Size and Reputation Auditor.*

1. Pendahuluan

Saat ini, jumlah pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah pengguna internet di Indonesia menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mencapai 143,26 juta orang pada tahun 2017. Sementara itu pada tahun 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia bertambah sebesar 171,17 juta pengguna. Maka jumlah pengguna internet di Indonesia pertumbuhannya mencapai 10,12% atau 27,9 juta pengguna. Hal ini memicu banyak perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan melalui media internet yang mana dapat digunakan untuk mempermudah pihak-pihak eksternal dalam memperoleh informasi perusahaan, terutama investor karena informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan oleh para investor dalam melakukan aktivitas di pasar modal (Prasetya & Irwandi 2012). Banyak perusahaan yang membentuk *website* yang menjadi sumber informasi mengenai perusahaan, baik informasi keuangan maupun non-keuangan. Atas dasar penggunaan media internet atau dengan melalui *website* sebagai sarana untuk memperoleh informasi keuangan, maka

muncullah suatu media pendukung penyajian laporan keuangan yaitu pelaporan keuangan melalui internet, yaitu *Internet Financial Reporting* (IFR). Menurut Narsa & Pratiwi (2014), internet dapat dijadikan sebagai media penyampaian informasi yang penting karena memiliki berbagai keunggulan seperti mudah menyebar (pervasiveness), tidak mengenal batas (borderless-ness), berbiaya rendah (lowcost), dan mempunyai interaksi yang tinggi (high interaction), ditambah dengan diintegrasikan dengan teks, angka, gambar, animasi, video, dan suara sehingga dapat menarik perhatian para pihak eksternal terutama investor. Namun, *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018 belum sepenuhnya menerapkan *Internet Financial Reporting*.

Penggunaan website dalam penyampaian laporan keuangan mulai diatur dalam peraturan OJK yaitu melalui Peraturan OJK Nomor X.K.6 tahun 2012 dengan lampiran Keputusan Ketua OJK Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk memuat laporan tahunan tersebut pada laman atau website perusahaan selain penyampaian dalam bentuk fisik atau hardcopy kepada OJK. Penyampaian laporan keuangan dapat melalui internet atau yang disebut *Internet Financial Reporting* (IFR) mengungkapkan informasi keuangan maupun non-keuangan ini tergolong pengungkapan sukarela yang memberikan informasi tambahan untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Menurut Ashbaugh et al., 1999 (dalam Mathius Stein, 2014). Internet telah menjadi media pelaporan yang penting seiring dengan perkembangan yang terjadi selain dengan menggunakan cara tradisional, hal ini membuat informasi tentang perusahaan dapat dijangkau secara global oleh investor dan pihak lainnya. Namun, *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018 belum sepenuhnya menerapkan *Internet Financial Reporting* berdasarkan indeks Kelton and Yang (2008). Dari 36 indeks *Internet Financial Reporting*, terdapat empat (4) indeks dari 69 perusahaan pada tahun 2017 dan 72 perusahaan pada tahun 2018 yang terdaftar di Kompas100 yang mana perusahaan-perusahaan tersebut tidak menerapkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis guna mengetahui pengaruh secara simultan antara profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap *internet financial reporting*. Selain itu untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap *internet financial reporting*

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan mengenai bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sebuah sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajemen yang memiliki sinyal good news maka hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. Namun jika manajemen mengindikasikan sinyal *bad news* maka dapat mengakibatkan memperlambat penyebaran kabar tersebut dan menghindari pengungkapan. Hubungan *signaling theory* dengan *internet financial reporting* yaitu perusahaan yang mengungkapkan informasi perusahaannya secara lengkap maka dapat menjadi sinyal positif kepada investor. Sebaliknya, perusahaan yang mengungkapkan informasi perusahaan secara tidak lengkap atau bahkan tidak mengungkapkan informasi perusahaan, maka dapat menjadi sinyal negatif.

2.2 Kinerja Laporan Keuangan

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyatakan bahwa keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih yang seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Adapun penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas.

2.2.1 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan, dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Perusahaan cenderung dinilai baik jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas tinggi atau mengalami kenaikan setiap tahunnya, sebaliknya perusahaan dinilai kurang baik jika memiliki profitabilitas rendah atau mengalami penurunan profitabilitas selama beberapa tahun terakhir.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2.3 Umur Listing

Umur listing merupakan umur sebuah perusahaan sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan melakukan penawaran pertama harga yang melantai di bursa saham, hal tersebut

dinamakan *Initial Public Offering* (IPO). Setelah perusahaan tersebut *go-public*, maka perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan hasil operasi perusahaan baik laporan informasi keuangan maupun non-keuangan selama periode waktu tertentu. Umur *listing* menentukan lamanya sebuah perusahaan dapat bertahan dengan para pesaingnya. Perusahaan yang mampu mengambil peluang bisnis untuk bertahan secara terus menerus dan beroperasi di waktu yang cukup lama tentu akan menyajikan informasi laporan keuangan lebih baik daripada perusahaan yang baru berdiri.

Umur Listing: Tahun Penelitian – Tahun IPO (*First Issue*)

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset milik perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan menggunakan Logaritma natural dari Total Aset.

$$Size = LN (\text{Total Asset})$$

2.5 Reputasi Auditor

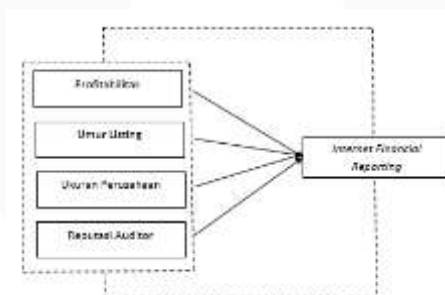
Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang diraih auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut (Badera dan Rudyawan, 2009 dalam Putri, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2013), terdapat empat (4) KAP lokal yang berafiliasi dengan The Big Four Auditors sebagai berikut:

1. KAP Purwantoro, Suherman, & Surja berafiliasi dengan Ernst&Young
2. KAP Osman Bing Satrio & Rekan berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu
3. KAP Siddharta & Widjaja berafiliasi dengan Kinsfield, Peat, Marwick, Goerdeller (KPMG)
4. KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan berafiliasi dengan Price WaterHouse Coopers (PWC)

2.5 Internet Financial Reporting

Internet Financial Reporting (IFR) adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan ke dalam *website* yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kelton dan Yang (2008), IFR dapat diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan yang terdiri dari 36 item pengungkapan. Indeks tersebut dapat menunjukkan perilaku perusahaan dalam pelaporan di internet dan indeks ini dibagi menjadi tiga kelompok. Indeks *Internet Financial Reporting* dalam penelitian ini menggunakan indeks Kelton dan Yang (2008).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

1. Profitabilitas, Umur Listing, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 tahun 2017-2018
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 tahun 2017-2018
3. Umur *Listing* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 tahun 2017-2018
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 tahun 2017-2018
5. Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 tahun 2017-2018

2.4 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi panel dengan program Eviews 1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yang menghasilkan 141 sampel perusahaan terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018. Persamaan model regresi panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{PROF} + b_2 \text{AGE} + b_3 \text{SIZE} + b_4 \text{AUD} + e$$

Keterangan:

Y = *Internet Financial Reporting*

a = Konstantan

PROF = Profitabilitas

AGE = Umur Listing

SIZE = Ukuran Perusahaan

AUD = Reputasi Auditor

b(1-4) = Koefisien regresi

e = Kesalahan residual (*error*)

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas	141	-0,04	0,47	0,618	0,07099
Umur Listing	141	2,00	36,00	17,0709	9,18745
Ukuran Perusahaan	141	27,75	27,75	31,0295	1,23293
Reputasi Auditor	141	0,00	0,00	0,5035	0,50177
IFR	141	0,31	0,31	0,5851	0,11900

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pada variabel profitabilitas adalah 0,0618, lebih kecil daripada nilai standar deviasi sebesar 0,07099. Sedangkan nilai minimum profitabilitas sebesar -0,04 sementara profitabilitas tertinggi adalah 0,47.
2. Nilai rata-rata umur listing adalah 17,0709 dengan standar deviasi 9,18745. Umur listing terendah 2,00 sementara umur listing tertinggi adalah 36,00 dan dengan standar deviasi 9,18745.
3. Nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 31,0295 dengan standar deviasi 1,23293. Nilai terendah ukuran perusahaan sebesar 27,75 sementara ukuran perusahaan tertinggi adalah 34,80
4. Nilai rata-rata reputasi auditor sebesar 0,5035 dengan standar deviasi 0,50177. Nilai minimum reputasi auditor sebesar 0,00 sementara nilai tertinggi adalah 1,00.
5. Nilai rata-rata *internet financial reporting* sebesar 0,5851 dengan standar deviasi 0,11900. Nilai terendah *internet financial reporting* sebesar 0,31 sementara nilai tertinggi adalah 0,86.

3.2 Uji Asumsi Klasik Panel

3.2.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.036342	-0.129515	-0.028805
X2	0.036342	1.000000	0.253390	0.223063
X3	-0.129515	0.253390	1.000000	0.235573
X4	-0.028805	0.223063	0.235573	1.000000

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai korelasi antar variabel independen keempat variabel memiliki nilai dibawah 0,8, yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi ini.

3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan Uji Harvey dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas < 0,05, artinya terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai probabilitas > 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.990649	4.628771	-0.646100	0.5193
X1	0.362138	2.501109	0.144791	0.8851
X2	0.003004	0.020117	0.149348	0.8815
X3	0.109145	0.151426	0.720782	0.4723
X4	-0.199648	0.365681	-0.545963	0.5860
R-squared	0.005494	Mean dependent var		0.369215
Adjusted R-squared	-0.023756	S.D. dependent var		2.053482
S.E. of regression	2.077730	Akaike info criterion		4.335246
Sum squared resid	587.1069	Schwarz criterion		4.439812
Log likelihood	-300.6348	Hannan-Quinn criter.		4.377738
F-statistic	0.187839	Durbin-Watson stat		1.456487
Prob(F-statistic)	0.944406			

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai probabilitas keempat variabel diatas 0,05, artinya data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Panel

Tabel 4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.276379	0.357816	3.567142	0.0007
X1	0.038083	0.093519	0.407219	0.6852
X2	-0.003632	0.001166	-3.114509	0.0027
X3	-0.023280	0.011516	-2.021525	0.0473
X4	0.196090	0.041234	4.755561	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.920554	Mean dependent var		0.593110
Adjusted R-squared	0.831479	S.D. dependent var		0.118299
S.E. of regression	0.048563	Akaike info criterion		-2.907175
Sum squared resid	0.155654	Schwarz criterion		-1.338685
Log likelihood	279.9558	Hannan-Quinn criter.		-2.269795
F-statistic	10.33454	Durbin-Watson stat		3.971831
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat dilihat pengaruh dalam persamaan regresi linier berganda tersebut sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.276379 yang berarti apabila variabel profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor bernilai nol, maka *internet financial reporting* tidak akan meningkat dan menurun atau bernilai tetap, maka nilai perusahaan yang diukur dengan akan bernilai 1.276379
2. Koefisien variabel profitabilitas sebesar 0.038083, artinya apabila terjadi peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan, maka *internet financial reporting* akan naik sebesar 0.038083.
3. Umur listing memiliki koefisien regresi sebesar -0.003632 yang berarti apabila terjadi peningkatan 1 satuan maka *internet financial reporting* akan menurun sebesar 0.003632

4. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0.023280 yang berarti apabila peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka *internet financial reporting* akan menurun sebesar 0.023280.
5. Reputasi auditor memiliki koefisien regresi sebesar 0.196090 yang berarti apabila peningkatan reputasi auditor sebesar satu satuan maka *internet financial reporting* akan meningkat sebesar 0.196090

3.4 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Hipotesis t (Parsial)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 0,087 dengan nilai signifikansi $0,6852 > \alpha = 0,05$, maka secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *internet financial reporting* tetapi tidak signifikan karena nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,6852 yang mana nilai tersebut di atas 0,05.
2. Koefisien regresi umur listing (X2) sebesar -0,003632 yang artinya koefisien berpengaruh negatif atau H0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $0,0027 < \alpha = 0,05$, artinya maka secara parsial umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar -0,023280, maka koefisien berpengaruh negatif atau H0 diterima. Nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,0473 < \alpha = 0,05$ maka secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.
4. Koefisien regresi reputasi auditor (X4) sebesar 0,196090 dengan nilai signifikansi $0,0000 < \alpha = 0,05$ maka secara parsial reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.

3.3.2 Uji Hipotesis F (Simultan)

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikan atau probability Fstatistic sebesar signifikansi $0,000000 < \alpha = 0,05$, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap *internet financial reporting*.

3.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4. nilai koefisien determinasi berdasarkan *Adjusted R-squared* sebesar 83,14%, artinya bahwa profitabilitas umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor mampu menjelaskan internet financial reporting sebesar 83,14%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 16,86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Umur Listing, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap *Internet Financial Reporting*.

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikan atau probability Fstatistic sebesar signifikansi $0,000000 < \alpha = 0,05$, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap internet financial reporting pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018. Nilai koefisien determinasi berdasarkan *Adjusted R-squared* sebesar 83,14%, artinya bahwa profitabilitas umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor mampu menjelaskan internet financial reporting sebesar 83,14%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 16,86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan tabel 4, bahwa profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0.038083 dengan nilai signifikansi $0,6852 > \alpha = 0,05$, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *internet financial reporting* tetapi tidak signifikan karena nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,6852 yang mana nilai tersebut di atas 0,05. Profitabilitas yang tinggi tidak memastikan bahwa perusahaan tersebut mengungkapkan informasi keuangan mereka melalui website perusahaan yang bertujuan untuk memberikan sinyal informasi kepada pihak luar. Hal ini ditunjukkan dari hasil deskriptif ROA yang menunjukkan bahwa unit sampel penelitian yang memiliki nilai ROA di atas rata-rata sebanyak 51 (36%), sedangkan unit sampel penelitian yang memiliki nilai ROA di bawah rata-rata sebanyak 90 (64%).

3.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa umur listing (AGE) memiliki koefisien regresi umur sebesar -0,003632 dengan nilai signifikansi $0,0027 < \alpha = 0,05$, yang artinya koefisien berpengaruh negatif atau H0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $0,0027 < \alpha = 0,05$, artinya maka secara parsial umur listing tidak berpengaruh

signifikan terhadap *internet financial reporting*. Lamanya umur perusahaan yang telah berdiri dinilai memiliki reputasi yang baik dan dapat bekerja dengan baik dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut telah dapat bersaing secara tepat dengan menghasilkan informasi yang baik sehingga informasi yang diungkapkan melalui website perusahaan menunjukkan sinyal positif kepada investor.

3.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018 diperoleh nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,023280 dengan nilai signifikansi $0,0473 < \alpha = 0,05$, yang artinya nilai koefisien berpengaruh negatif atau H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $0,0473 < \alpha = 0,05$, artinya maka secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan tersebut memiliki aset yang besar untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak lainnya, dan juga mampu menerapkan *internet financial reporting* dengan baik

3.4.4 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Internet Financial Reporting*

Tabel 4 menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki koefisien regresi sebesar 0,196090 dengan nilai signifikansi $0,0000 < \alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak maka reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*. Semakin tinggi reputasi auditor, maka informasi yang disampaikan perusahaan lebih terpercaya. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan cenderung mengungkapkan laporan keuangannya melalui *internet financial reporting* karena perusahaan ingin menunjukkan sinyal positif bahwa perusahaan mereka adalah perusahaan yang unggul.

4 Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji analisis deskriptif dan uji regresi panel maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Analisis Deskriptif:
 - a. Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0618, artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit masih rendah.
 - b. Nilai rata-rata umur listing sebesar 17,0709, artinya rata-rata umur perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018 terhitung masih baru.
 - c. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 31,0295, yang berarti ukuran perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018 cukup besar.
 - d. Reputasi auditor pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 tahun 2017-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5035, artinya perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* cukup tinggi sebesar 50,35%.
 - e. Pada tahun 2017-2018, nilai rata-rata *Internet Financial Reporting* sebesar 0,5951, artinya tingkat kemudahan pengguna dalam menemukan informasi laporan keuangan di *website* sebesar 59,51%.
2. Profitabilitas, umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap *internet financial reporting*.
3. Hasil pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018.
 - b. Umur Listing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018.
 - c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018.
 - d. Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Kompas100 periode 2017-2018.

4.2 Saran

4.2.1 Aspek Teoritis

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruhnya terhadap *internet financial reporting* yang kemudian dapat menguji variabel yang tidak berpengaruh dengan objek lain.

4.2.2 Aspek Praktis

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini bagi praktisi dan pengguna lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor yang dapat memengaruhi *internet financial reporting* agar informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak eksternal melalui website semakin baik.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bagi investor dan untuk mempertimbangkan tingkat *internet financial reporting* yang dipengaruhi oleh umur listing, ukuran perusahaan dan reputasi auditor agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- [1] Bapepam-LK. (2012). Peraturan Bapepam XK.6 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor: Kep 431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [online] .https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/BAPEPAM-XK6_tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx
- [2] Gabriel, Mathius Stein., Ni Kadek Sinarwati., & Gede Adi Yuniarta. (2014). Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi S1, Vol. 2 No. 1
- [3] Ghozali, Imam (2016), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Universitas Diponegoro
- [4] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [5] Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. (2014). Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN Edisi 7
- [6] Kelton, Andrea S. dan Yang, Y. W. 2008. *The impact of Corporate Governance on Internet Financial Reporting*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27: 62- 87.
- [7] Mokhtar, E. S. (2017). *Internet Financial Reporting Determinants: a Meta-Analytic Review*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*
- [8] Narsa, I Made., Fitri Fenti Pratiwi. (2014). *Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Nilai Perusahaan*. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 18, No 2, pp 259 – 273
- [9] Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [online].<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf> [9 Desember 2019]
- [10] Putri, Tria Widiastuti, M.Rasuli, & Volta Diyanto. (2014). Pengaruh *Opinion Shopping*, Reputasi Auditor, *Disclosure*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini *Audit Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur 2011-2013 yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi:Universitas Riau* Vol.1 No.2
- [11] Pratiwi, & Karina. (2013). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap *Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- [12] Rakhma, Sakina. (2017). Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2017.[online].<http://ekonomikompa.com> [9 Desember 2019]